

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan tuntunan dan pedoman dalam kehidupan untuk menuju masa depan yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Al-Qur'an adalah pedoman bagi semua umat Islam, dan merupakan kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala kepada Rasulullah Shallallahu 'Alahi Wasallam. Menurut Sarikin (2012, hlm.74) "Al-Qur'an sebagai kitab suci Umat Islam, merupakan kumpulan wahyu Allah Subhanahu wa Ta'ala yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alahi Wasallam untuk disampaikan kepada umat manusia, sebagai pedoman dan pandangan hidup dalam mencapai kebahagiaan dan keridhaan Allah Subhanahu wa Ta'ala di dunia maupun di akhirat". Memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal yang penting, karena membaca Al-Qur'an adalah salah satu kewajiban seorang muslim seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Alaq (segumpal darah) ayat satu. Surat Al-Alaq merupakan surat pertama yang diturunkan di Mekah oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Bunyi surat Al-alaq (segumpal darah) ayat satu yaitu "*Iqra' bismi robbikalladzii kholaq*" yang berarti "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan".

Pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak dini harus dilakukan oleh para orang tua dan guru karena dikhawatirkan pada saat dewasa tidak dapat membaca Al-Qur'an. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilakukan bersama-sama. Bagi umat Islam belajar dan mengajarkan Al-Qur'an tidak hanya untuk anak pada umumnya saja, tetapi anak dengan memiliki hambatan dan keterbatasan pun perlu belajar Al-Qur'an, salah satunya anak yang memiliki hambatan penglihatan. Anak dengan hambatan penglihatan adalah sekelompok anak yang memerlukan layanan pendidikan khusus karena ada masalah dalam penglihatannya (Sunanto, 2013, hlm. 38).

Keterampilan membaca Al-Qur'an tidak dikuasai oleh seseorang begitu saja, melainkan harus melakukan serangkaian

Dewi Indah Jayanti, 2018

PENERAPAN METODE IQRA' TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PRA MEMBACA AL-QUR'AN BRAILLE PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

proses belajar, begitu pun untuk anak dengan hambatan penglihatan, dan selain mereka perlu mendapatkan bimbingan, Al-Qur'an yang digunakan anak dengan hambatan penglihatan yaitu dengan menggunakan media tulisan Arab Braille berbeda dengan Al-Qur'an bagi orang-orang awas. Selain itu cara membaca Arab Braille juga berbeda dengan cara membaca Al-Qur'an awas, yaitu dari kiri ke kanan.

Mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak dengan hambatan penglihatan bukan suatu hal yang mudah dan memerlukan waktu yang cukup lama, bagi anak-anak awas belajar Al-Qur'an bisa dengan melihat tulisan Al-Qur'an secara langsung dan mampu melihat gerak bibir pengajar serta mampu dengan cepat mengikuti arahan, sedangkan bagi anak dengan hambatan penglihatan karena hambatan penglihatan yang dimilikinya mereka sulit untuk melakukan hal yang sama dilakukan oleh anak pada umumnya.

Berdasarkan hasil observasi di SLB Negeri A Kota Bandung yaitu seseorang peserta didik SD kelas 4 yang berinisial RG, diketahui bahwa RG mengalami hambatan penglihatan *totally blind*, atau tidak memiliki sisa penglihatan. RG merupakan peserta didik yang pindah ke SLB N A Kota Bandung tempat penelitian saat kelas 3 SD. Sebelumnya peserta didik oleh orang tuanya di sekolahkan di SD reguler yang dekat dengan rumahnya, akan tetapi sekolah tersebut tidak mengajarkan peserta didik membaca dalam membaca tulisan Braille tetapi diajarkan ejaan dikarenakan tidak ada guru khusus yang mengajarnya, sehingga membuat peserta didik tidak bisa membaca. Oleh karena itu, orang tua memindahkan peserta didik ke SLB Negeri A Kota Bandung pada saat peserta didik naik kelas 3. Berdasarkan hasil asesmen RG sudah mampu membaca Braille latin Indonesia secara lancar. Akan tetapi RG mengalami kesulitan ketika harus membaca Braille Arab, anak masih kebingungan ketika membaca huruf Arab Braille seperti membaca Braille latin. RG lebih sering belajar Al-Qur'an dengan cara mendengarkan dan menghafalnya.

Modal utama yang harus dimiliki oleh peserta didik dengan hambatan penglihatan dalam pembelajaran Al-Qur'an Braille yaitu peserta didik harus menguasai huruf dan tanda baca Braille

Dewi Indah Jayanti, 2018

PENERAPAN METODE IQRA' TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PRA MEMBACA AL-QUR'AN BRAILLE PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Indonesia terlebih dahulu. Peserta didik dengan hambatan penglihatan dalam mempelajari huruf hijaiyah beserta tanda barisnya (*syakalnya*) membutuhkan pengenalan terhadap perbedaan tanda titik dalam Al-Qur'an Braille dengan Braille Indonesia. Peserta didik dengan hambatan penglihatan dalam mempelajari huruf hijaiyah beserta tanda barisnya (*syakalnya*) membutuhkan adaptasi terhadap perbedaan tanda titik dalam Al-Qur'an Braille dengan Braille Indonesia. Contohnya seperti pada tanda *syakal* yang sama titiknya dengan Braille Indonesia yaitu *syakal fathah* titiknya sama dengan tanda baca "koma (,)", *syakal kasrah* tanda titiknya sama dengan huruf "e", *syakal dhammah* tanda titiknya sama dengan huruf "u", *mad alif* tanda titiknya sama dengan huruf "a", *mad ya* tanda titiknya sama dengan huruf "i" dan pada *mad waw* tanda titiknya sama dengan huruf "u".

Pada hakikatnya dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya dengan mendengarkan saja, karena dengan mendengarkan peserta didik tidak dapat mengetahui dan membedakan huruf-huruf hijaiyah, dan tanda syakal. Selain itu jika yang didengarkan ternyata melakukan kesalahan dalam membaca akan menyebabkan peserta didik salah membaca karena peserta didik tidak mengetahui bacaan yang benar. Pada dasarnya dalam Membaca Al-Qur'an harus dibaca dengan tartil sebagaimana di dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 yang artinya "... *dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil (perlahan-lahan)*". Berdasarkan ayat tersebut membaca Al-Qur'an tidak perlu terburu-buru bacalah perlahan-lahan. Karena, apabila melakukan kesalahan dalam membaca akan merubah maknanya. Oleh karena itu, memiliki kemampuan membaca sangat penting dimiliki oleh semua orang.

Peserta didik dengan hambatan penglihatan dalam membaca Al-Qur'an Braille pada hakikatnya harus menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang mudah. Menurut Rini (2013, hlm. 351) "Mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak memerlukan cara tersendiri apalagi jika anak tersebut adalah anak berkebutuhan khusus." Ketidakmampuan peserta didik dengan hambatan penglihatan dalam membaca Al-Qur'an Braille menjadi kekhawatiran bersama jika sampai pada usia akil balig mereka belum bisa membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, Salah satu

Dewi Indah Jayanti, 2018

PENERAPAN METODE IQRA' TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PRA MEMBACA AL-QUR'AN BRAILLE PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

strategi atau metode pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran pra membaca Al-Qur'an yaitu metode *Iqra'*. Metode *Iqra'* adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca huruf hijaiyah. Keunggulan metode *Iqra'* itu sendiri yaitu adanya buku panduan *Iqra'* terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Menurut Meda (2016, hlm. 3) menyatakan “Metode *Iqra'* adalah cara cepat membaca Al-Qur'an melalui beberapa jilid, mulai jilid 1-6, cara ini lebih efektif dalam mengantarkan anak untuk bisa cepat membaca Al-Qur'an dengan baik dan dalam kurun waktu yang lumayan singkat dibandingkan dengan cara-cara terdahulu”. Dan cara pembelajarannya tahap demi tahap dari anak mengenal huruf hijaiyah, tanda syakal dan machorijul hurufnya. Cara belajar membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqra'* ini pernah dijadikan proyek oleh Departemen Agama RI sebagai upaya untuk mengembangkan minat baca terhadap kitab suci Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan ketidakmampuan subjek penelitian dalam membaca Al-Qur'an Braille menjadi kekhawatiran bersama jika sampai pada usia akil balig peserta didik belum bisa membaca Al-Qur'an. Berdasarkan fakta yang ada maka perlu dikembangkan pembelajaran membaca Al-Qur'an Braille untuk peserta didik dengan hambatan penglihatan dengan menggunakan metode pembelajaran. Peneliti mengembangkan metode *Iqra'* yang di modifikasi dengan tulisan Braille yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kepekaan, perabaan, serta mengingat kembali huruf yang lupa. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait dengan rasa percaya diri dengan berjudul “Pengaruh Metode *Iqra'* Terhadap Peningkatan Kemampuan Pra Membaca Al-Qur'an Braille Pada Peserta Didik Tunanetra”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat teridentifikasi beberapa masalah diantaranya :

Dewi Indah Jayanti, 2018

PENERAPAN METODE IQRA' TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PRA MEMBACA AL-QUR'AN BRAILLE PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

1. Al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi semua umat islam dan membaca Al-Qur'an wajib hukumnya bagi umat islam.
2. Terdapat peserta didik dengan hambatan penglihatan yang mampu membaca Braille Indonesia, akan tetapi belum bisa membaca Al-Qur'an Braille karena peserta didik masih kebingungan ketika membaca huruf Arab Braille seperti membaca Braille latin.
3. Peserta didik dengan hambatan penglihatan tersebut belum mengenal huruf hijaiyah dan *syakalnya*, kebiasaan peserta didik yang dilakukan ketika membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara mendengarkan sehingga anak belum mampu mengenal dan membaca huruf hijaiyah dan *syakal* Braille.
4. Pada dasarnya dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya dengan mendengarkan saja, karena dengan mendengarkan peserta didik tidak dapat mengetahui dan membedakan huruf-huruf hijaiyah, dan tanda *syakal*. Selain itu jika yang didengarkan ternyata melakukan kesalahan dalam membaca akan menyebabkan peserta didik salah membaca karena peserta didik tidak mengetahui bacaan yang benar.
5. Mempelajari Al-Qur'an Braille bukan suatu hal yang mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama.
6. Perlunya suatu metode pembelajaran khusus yang mudah untuk membaca Al-Qur'an Braille terhadap peserta didik dengan hambatan penglihatan (tunanetra).

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan pra membaca Al-Qur'an Braille pada peserta didik dengan hambatan penglihatan yang terdiri dari masalah yang berkaitan yaitu belum bisa membaca Al-Qur'an Braille karena peserta didik membaca Al-Qur'annya hanya melalui pendengarannya sehingga menyebabkan peserta didik tidak mengenal huruf hijaiyah, dan tanda *syakal*. Peneliti membatasi penelitian ini pada penggunaan metode pembelajaran *pra* membaca Al-Qur'an, yaitu dengan metode *Iqra'* untuk meningkatkan kemampuan pra membaca Al-Qur'an Braille

Dewi Indah Jayanti, 2018

PENERAPAN METODE IQRA' TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PRA MEMBACA AL-QUR'AN BRAILLE PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada peserta didik dengan hambatan penglihatan di SLB Negeri A Kota Bandung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini yaitu seberapa besar penerapan penggunaan metode *Iqra'* dapat meningkatkan kemampuan pra membaca Al-Qur'an Braille pada peserta didik dengan hambatan penglihatan?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *Iqra'* terhadap peningkatan kemampuan pra membaca Al-Qur'an Braille peserta didik dengan hambatan penglihatan kelas IV di SLB Negeri A kota Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Kemampuan pra membaca Al-Qur'an Braille peserta didik sebelum diberikan penggunaan metode *Iqra'*.
- b. Kemampuan pra membaca Al-Qur'an Braille peserta didik setelah diberikan penggunaan metode *Iqra'*.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. Adapun kegunaan teoritis dan kegunaan praktis adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoretis

Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan Pendidikan Khusus, khususnya menyangkut penggunaan metode *Iqra'* terhadap peningkatan kemampuan pra membaca Al-Qur'an Braille.

2. Kegunaan praktis

Dewi Indah Jayanti, 2018

PENERAPAN METODE IQRA' TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PRA MEMBACA AL-QUR'AN BRAILLE PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan sumber informasi bagi para pendidik dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan pra membaca Al-Qur'an peserta didik dengan hambatan penglihatan dan bisa menjadi acuan atau referensi sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Suatu skripsi atau karya tulis ilmiah perlu memiliki suatu sistematika penulisan yang tepat dan benar, sehingga pembaca dapat memahami isi dari skripsi yang dibuat oleh penulis. Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan skripsi ini, maka struktur organisasi penulisan akan dijabarkan sebagai berikut :

1. **Bab I Pendahuluan.** Bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah yang menjadi alasan peneliti untuk mengkaji dan melakukan penelitian, gambaran permasalahan ini menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian mengenai metode *Iqra'* terhadap peningkatan pra membaca Al-Qur'an Braille pada peserta didik dengan hambatan penglihatan. Pada bab ini pun memaparkan tentang identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, serta struktur organisasi penulisan skripsi.
2. **Bab II Metode *Iqra'* Terhadap Peningkatan Kemampuan Pra Membaca Al-Qur'an Braille Peserta Didik Tunanetra.** Dalam bab ini akan dijabarkan mengenai teori-teori yang terkait dengan judul penelitian yang meliputi; konsep dasar hambatan penglihatan, metode *Iqra'*, dan pra membaca Al-Qur'an Braille. Pada bab II ini pun memuat tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur dan hasil temuannya. Selain itu, berisi juga tentang kerangka berpikir dan hipotesis pada penelitian ini.
3. **Bab III Metode Penelitian.** Bab III ini menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan, yaitu metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini menggunakan Single Subject Research (SSR) dengan disain A-B-A. Pada bab ini juga memuat tentang variabel penelitian,

Dewi Indah Jayanti, 2018

PENERAPAN METODE IQRA' TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PRA MEMBACA AL-QUR'AN BRAILLE PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

subyek dan tempat penelitian, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data serta analisis data.

4. **Bab IV Temuan dan Pembahasan.** Bab IV ini berisi mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta mengenai seluruh informasi dan data-data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian di lapangan. Dalam bab ini juga, menjabarkan perhitungan peningkatan pra membaca Al-Qur'an Braille pada peserta didik tunanetra pada fase *baseline-1* (A1), intervensi (B), dan *baseline-2* (A2) berdasarkan pengolahan data dan analisis data antar kondisi dan dalam kondisi pada subyek.
5. **Bab V Simpulan, dan Rekomendasi.** Bab V berisi tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan. Selain itu, pada bab V berisi pula rekomendasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
6. **Daftar Pustaka.** Berisi daftar literatur yang digunakan dalam penulisan baik buku maupun sumber lain yang relevan.
7. **Lampiran.** Berisi berbagai dokumen yang digunakan dalam penelitian seperti, instrumen penelitian, surat izin penelitian, dan foto selama kegiatan penelitian berlangsung.

Dewi Indah Jayanti, 2018

PENERAPAN METODE IQRA' TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PRA MEMBACA AL-QUR'AN BRAILLE PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENGLIHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu